

INTEGRASI ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES (ESP) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS TEKNIK DI ERA INDUSTRI 5.0

Ayu Arisna Arifuddin¹ Nurul Azmi Ridha²

¹Universitas Pepabri Makassar

Email: aayuarisna@gmail.com

Abstrak

Era Industri 5.0 menuntut kemampuan komunikasi global dalam bidang teknik, sementara pembelajaran Bahasa Inggris Teknik masih cenderung berorientasi pada General English. Penelitian ini bertujuan mengkaji integrasi English for Specific Purposes (ESP) dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur terhadap buku dan artikel ilmiah. Pembahasan menunjukkan bahwa integrasi ESP dilakukan melalui analisis kebutuhan, pengembangan kurikulum berbasis industri, penggunaan materi autentik, serta pemanfaatan teknologi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa ESP meningkatkan relevansi pembelajaran, penguasaan komunikasi teknis, serta motivasi dan kesiapan kerja mahasiswa, sekaligus mendukung keterampilan abad ke-21. Kesimpulannya, ESP merupakan pendekatan efektif dalam meningkatkan kualitas lulusan di era Industri 5.0, meskipun masih menghadapi kendala pada bahan ajar, kesiapan dosen, dan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan kurikulum adaptif dan kolaborasi dengan dunia industri untuk implementasi yang optimal.

Kata kunci: english for specific purposes, bahasa inggris teknik, industri 5.0;

Abstract

The Industry 5.0 era demands global communication skills in the engineering field, while the teaching of Technical English still tends to be oriented toward General English. This study aims to examine the integration of English for Specific Purposes (ESP) in Technical English learning. The method employed is a qualitative approach through a literature review of books and scholarly articles. The discussion indicates that ESP integration is carried out through needs analysis, industry-based curriculum development, the use of authentic materials, and the utilization of digital technology. The findings show that ESP enhances the relevance of learning, improves technical communication skills, and increases students' motivation and work readiness, while also supporting 21st-century skills. In conclusion, ESP is an effective approach to improving the quality of graduates in the Industry 5.0 era, although it still faces challenges related to teaching materials, instructors' readiness, and curriculum design. Therefore, an adaptive curriculum and collaboration with industry are required for optimal implementation.

Keywords: *english for specific purposes, technical english, industry 5.0.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi global yang sangat pesat telah membawa dunia memasuki era Industri 5.0, suatu fase yang menekankan kolaborasi antara manusia dan teknologi cerdas dengan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan (Nahavandi, 2019; Xu, David, & Kim, 2018). Dalam konteks ini, kebutuhan akan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara teknis tetapi juga mampu berkomunikasi

secara global menjadi semakin mendesak (OECD, 2019). Bahasa Inggris sebagai lingua franca internasional memegang peranan penting, khususnya dalam bidang teknik yang sarat dengan istilah, dokumen, dan komunikasi profesional berstandar global (Seidlhofer, 2018).

Pembelajaran Bahasa Inggris Teknik di perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan vokasi selama ini masih sering menggunakan pendekatan General English, sehingga kurang mampu

menjawab kebutuhan spesifik mahasiswa teknik (Basturkmen, 2016).

Padahal, mahasiswa teknik dihadapkan pada tuntutan untuk memahami manual teknis, jurnal ilmiah, standar internasional, serta berkomunikasi secara profesional dalam konteks kerja lintas negara (Hyland, 2019). Oleh karena itu, pendekatan English for Specific Purposes (ESP) menjadi sangat relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik.

ESP menekankan pembelajaran bahasa yang disesuaikan dengan kebutuhan, konteks, dan karakteristik bidang keilmuan tertentu (Anthony, 2018). Integrasi ESP dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik di era Industri 5.0 diharapkan mampu meningkatkan kompetensi linguistik sekaligus kompetensi profesional mahasiswa (Poedjiastutie & Oliver, 2017).

Namun demikian, implementasi ESP masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan bahan ajar kontekstual, kesiapan dosen, serta desain kurikulum yang belum sepenuhnya adaptif terhadap perkembangan industri (Rahman, 2020; Lase, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi English for Specific Purposes (ESP) dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik di era Industri 5.0, meliputi strategi penerapan, manfaat yang diperoleh, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep *English for Specific Purposes* (ESP), pembelajaran Bahasa Inggris Teknik, serta relevansinya dengan tuntutan era Industri 5.0 (Creswell & Poth, 2018; Snyder, 2019).

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku

akademik, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding seminar, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan.

Prosedur penelitian diawali dengan pengumpulan sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian melalui basis data ilmiah dan repositori akademik terpercaya. Selanjutnya, dilakukan proses seleksi untuk memastikan relevansi, kebaruan, dan kredibilitas sumber data sesuai dengan fokus kajian ESP dan pendidikan vokasi teknik (Booth, Sutton, & Papaioannou, 2016).

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan integrasi ESP, strategi pembelajaran, dan kompetensi yang dibutuhkan di era Industri 5.0 (Krippendorff, 2019).

Sebagai langkah pendalaman analisis, hasil temuan literatur juga dikategorikan berdasarkan konteks penerapan ESP, seperti kebutuhan mahasiswa teknik, peran dosen, serta dukungan kurikulum dan kebijakan pendidikan.

Proses kategorisasi ini bertujuan untuk memperoleh pemetaan konseptual yang sistematis dan memudahkan penarikan kesimpulan yang relevan dengan kondisi pembelajaran Bahasa Inggris Teknik di pendidikan tinggi dan vokasi (Anthony, 2018; Hyland, 2019).

Hasil analisis disajikan secara deskriptif-analitis untuk menggambarkan secara sistematis konsep, implementasi, serta implikasi penerapan ESP dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran konseptual yang mendalam dan dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris Teknik yang adaptif terhadap kebutuhan industri di era Industri 5.0 (Creswell, 2018; Rahman, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep English for Specific Purposes (ESP) dalam Pembelajaran Teknik

Konsep English for Specific Purposes (ESP) dalam pembelajaran teknik menunjukkan bahwa bahasa tidak dipelajari sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai alat untuk mendukung aktivitas akademik dan profesional mahasiswa teknik (Basturkmen, 2016; Hyland, 2019). Fokus pada konteks nyata bidang teknik menjadikan ESP lebih relevan dibandingkan pendekatan General English, karena materi dan aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan situasi komunikasi yang akan dihadapi mahasiswa di dunia kerja global.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa analisis kebutuhan (needs analysis) merupakan fondasi utama keberhasilan implementasi ESP. Melalui analisis ini, dosen dapat memetakan kebutuhan linguistik mahasiswa, baik dalam konteks akademik seperti membaca jurnal dan menulis laporan teknis, maupun dalam konteks profesional seperti presentasi proyek dan komunikasi lintas budaya (Anthony, 2018). Tanpa analisis kebutuhan yang sistematis, pembelajaran ESP berpotensi kehilangan relevansi dan efektivitasnya.

3.2 Integrasi ESP dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Teknik

Integrasi ESP dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, pemilihan materi autentik, serta penerapan metode pembelajaran kontekstual. Materi pembelajaran dapat berupa teks teknis, manual penggunaan alat, artikel jurnal teknik, studi kasus industri, dan simulasi komunikasi profesional.

Di era Industri 5.0, integrasi teknologi digital juga menjadi faktor penting. Penggunaan platform e-learning, simulasi berbasis virtual reality, serta

kolaborasi proyek berbasis teknologi memungkinkan mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris teknik secara lebih interaktif dan aplikatif. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.

Integrasi ESP dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik juga berkaitan erat dengan pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap dinamika industri. Kurikulum berbasis ESP memungkinkan penyesuaian konten pembelajaran dengan perkembangan teknologi, standar industri, serta kompetensi yang dibutuhkan di era Industri 5.0 (Xu, David, & Kim, 2018). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris Teknik tidak bersifat statis, melainkan terus berkembang seiring perubahan kebutuhan dunia kerja.

3.3 Manfaat Integrasi ESP di Era Industri 5.0

Penerapan ESP dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, serta memperkuat kesiapan lulusan dalam menghadapi persaingan global. Mahasiswa tidak hanya mampu memahami istilah teknis, tetapi juga mampu mengaplikasikan bahasa Inggris dalam konteks profesional yang nyata.

Selain itu, integrasi ESP mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21 yang dibutuhkan di era Industri 5.0, seperti kemampuan komunikasi lintas budaya, literasi digital, dan adaptabilitas terhadap perubahan teknologi. Hal ini sejalan dengan tuntutan industri yang membutuhkan tenaga kerja yang fleksibel dan mampu berkolaborasi dengan teknologi cerdas.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran ESP menjadi salah satu temuan penting dalam literatur. Penggunaan learning management

system, sumber belajar daring, serta media interaktif memungkinkan mahasiswa mengakses materi autentik dan berlatih komunikasi teknis secara fleksibel (Snyder, 2019). Integrasi teknologi ini mendukung prinsip pembelajaran di era Industri 5.0 yang menekankan kolaborasi antara manusia dan teknologi secara harmonis.

Dari sisi mahasiswa, penerapan ESP terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Ketika mahasiswa mempelajari bahasa yang secara langsung berkaitan dengan bidang keilmuannya, mereka cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran (Poedjiastutie & Oliver, 2017). Hal ini berdampak positif terhadap penguasaan keterampilan komunikasi profesional yang menjadi tuntutan utama di dunia kerja global.

3.4 Tantangan Implementasi ESP dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Teknik

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi ESP juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk bahan ajar kontekstual maupun tenaga pendidik yang memiliki kompetensi ganda di bidang bahasa dan teknik. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan bahasa mahasiswa juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran ESP.

Tantangan lainnya adalah kebutuhan akan pembaruan kurikulum secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan perkembangan industri. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara institusi pendidikan, industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan keberhasilan integrasi ESP.

Namun demikian, literatur juga menunjukkan bahwa kesiapan dosen menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi ESP. Dosen dituntut tidak hanya menguasai pedagogi

bahasa, tetapi juga memahami konteks keilmuan teknik yang diajarkan (Rahman, 2020). Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi lintas disiplin menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ESP di pendidikan tinggi dan vokasi.

Selain itu, dukungan kelembagaan dan kebijakan pendidikan berperan signifikan dalam memastikan keberlanjutan penerapan ESP. Institusi pendidikan perlu menyediakan sumber daya yang memadai, mendorong kerja sama dengan industri, serta melakukan evaluasi kurikulum secara berkala agar tetap selaras dengan kebutuhan Industri 5.0 (OECD, 2019). Dengan dukungan tersebut, ESP dapat berfungsi sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi ESP dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas lulusan di era Industri 5.0. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan, penerapan ESP yang dirancang secara sistematis, kontekstual, dan kolaboratif dapat menjadi solusi strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia teknik yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing global.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris Teknik di era Industri 5.0 perlu mengalami transformasi yang lebih terarah dan kontekstual agar mampu menjawab tuntutan dunia kerja global. Pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP) terbukti menjadi solusi yang efektif karena berfokus pada kebutuhan spesifik mahasiswa teknik, baik dalam penguasaan kosakata teknis maupun kemampuan komunikasi profesional. Melalui integrasi ESP, proses pembelajaran tidak hanya menjadi lebih relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar,

kepercayaan diri, serta kesiapan mereka dalam menghadapi lingkungan kerja internasional yang kompetitif.

Selain itu, penerapan ESP juga berperan penting dalam mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, literasi digital, komunikasi, dan kolaborasi. Hal ini menunjukkan bahwa ESP tidak hanya berorientasi pada aspek linguistik semata, tetapi juga pada penguatan kompetensi holistik yang dibutuhkan di era modern. Dengan demikian, ESP menjadi pendekatan strategis dalam menciptakan lulusan yang adaptif, inovatif, dan siap bersaing secara global.

Namun demikian, implementasi ESP masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu mendapat perhatian serius, di antaranya keterbatasan bahan ajar yang sesuai dengan konteks teknik, kurangnya kesiapan dan kompetensi dosen dalam mengembangkan materi berbasis ESP, serta kurikulum yang belum sepenuhnya mendukung integrasi pendekatan ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara institusi pendidikan, tenaga pengajar, dan pihak industri dalam merancang kurikulum yang adaptif dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Selain itu, pengembangan sumber belajar yang inovatif serta peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan juga menjadi langkah penting untuk memastikan keberhasilan implementasi ESP.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa integrasi ESP dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik merupakan langkah strategis yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, kompeten, dan siap menghadapi tantangan di era Industri 5.0 secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, integrasi *English for Specific Purposes* (ESP) dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik juga menuntut adanya inovasi dalam metode

pengajaran yang memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran di era Industri 5.0. Penggunaan platform pembelajaran daring, simulasi berbasis teknologi, serta sumber belajar digital interaktif dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan memungkinkan mereka untuk mengakses materi yang lebih autentik dan sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini sekaligus memperkuat keterampilan literasi digital yang menjadi salah satu kompetensi penting di era modern.

Di samping itu, keberhasilan implementasi ESP juga sangat dipengaruhi oleh adanya kebutuhan analisis (*needs analysis*) yang tepat dan berkelanjutan. Analisis kebutuhan ini penting untuk memastikan bahwa materi, metode, dan evaluasi pembelajaran benar-benar selaras dengan tuntutan dunia kerja serta perkembangan teknologi yang dinamis. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak bersifat statis, melainkan terus berkembang mengikuti perubahan kebutuhan industri.

Tidak kalah penting, evaluasi pembelajaran berbasis ESP juga perlu dirancang secara komprehensif, tidak hanya mengukur kemampuan bahasa secara umum, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks profesional dan teknis yang nyata. Penilaian berbasis proyek, presentasi teknis, serta studi kasus dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengukur kompetensi tersebut secara lebih autentik.

Akhirnya, integrasi ESP yang didukung oleh kurikulum adaptif, tenaga pengajar yang kompeten, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi aktif dengan dunia industri akan menciptakan sistem pembelajaran yang lebih responsif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, lulusan tidak hanya memiliki kemampuan bahasa yang baik, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam konteks profesional, sehingga memiliki

daya saing tinggi di tingkat nasional maupun global serta mampu berkontribusi

secara optimal dalam menghadapi tantangan dan peluang di era Industri 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, L. (2018a). Introducing English for specific purposes. *TESOL Quarterly*, 52(1), 202–210. <https://doi.org/10.1002/tesq.412>
- Anthony, L. (2018b). *Introducing English for Specific Purposes*. London: Routledge.
- Bakhshi, H., Downing, J., Osborne, M., & Schneider, P. (2017). *The future of skills: Employment in 2030*. London: Pearson Education.
- Basturkmen, H. (2016). *Ideas and options in English for Specific Purposes*. New York: Routledge.
- Belcher, D. (2017). *Teaching language purposefully: English for specific purposes in theory and practice*. Cham: Springer.
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic approaches to a successful literature review*. London: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dudley-Evans, T., & St John, M. J. (1998). *Developments in English for Specific Purposes: A multi-disciplinary approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hyland, K. (2019a). English for specific purposes: Research directions. In *The Routledge handbook of English for Specific Purposes*. Routledge.
- Hyland, K. (2019b). Specificity revisited: How far should we go now? *English for Specific Purposes*, 54, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.esp.2019.01.001>
- Hutchinson, T., & Waters, A. (2016). *English for specific purposes: A learning-centered approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Krippendorff, K. (2019). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Longworth, N. (2013). *Lifelong learning in action: Transforming education in the 21st century*. London: Routledge.
- Nahavandi, S. (2019). Industry 5.0—A human-centric solution. *Sustainability*, 11(16), 4371. <https://doi.org/10.3390/su11164371>
- OECD. (2019). *Preparing for the changing nature of work in the digital era*. OECD Publishing. Retrieved January 15, 2026, from <https://www.oecd.org/employment/future-of-work/>
- Poedjiastutie, D., & Oliver, R. (2017). English learning needs of ESP learners: Exploring stakeholder perceptions. *TEFLIN Journal*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v28i1/1-21>
- Rahman, M. (2020). ESP curriculum development and challenges in higher education. *Journal of English Education*, 5(2), 85–95.
- Seidlhofer, B. (2018). English as a lingua franca revisited. *Journal of English as a Lingua Franca*, 7(2), 165–176. <https://doi.org/10.1515/jelf-2018-0006>
- Skobelev, P. O., & Borovik, S. Y. (2017). On the way from Industry 4.0 to Industry 5.0. *International Scientific Journal Industry 4.0*, 2(6), 307–311.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology. *Journal of*

- Business Research*, 104, 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sutrisno, V., & Hamidah, N. (2020). Pengembangan pembelajaran ESP berbasis kebutuhan industri. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 150–160.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v10i2.31245>
- Widodo, H. P. (2017). ESP materials development: Theory and practice. *English Language Teaching Today*, 5(1), 45–58.
- World Economic Forum. (2020). *The future of jobs report*. Retrieved January 15, 2026, from <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020>
- Xu, X., David, R., & Kim, S. H. (2018). The fifth industrial revolution. *International Journal of Precision Engineering and Manufacturing-Green Technology*, 5(4), 577–584.
<https://doi.org/10.1007/s40684-018-0059-x>